

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif korelasional bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel bebas dan variabel terkait. Dengan studi ini akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen) (Nursalam, 2014: 104). Sedangkan metode pendekatan menggunakan *cross sectional*. *Crosss sectional* merupakan metode pendekatan yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PMB Wuri Handayaningsih Desa Datarajan Kabupaten Tanggamus Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 13 bulan Januari sampai 1 Februari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2014: 105). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu

bersalin di PMB Wuri Handayaningsih sebanyak 30 responden pada tanggal 13 Januari sampai 1 Februari 2022.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti, yang dianggap mewakili dari seluruh populasi (Nursalam, 2014: 105). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di PMB Wuri Handayaningsih sebanyak 30 responden.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*/sampel jenuh dimana teknik pengambilannya diambil dari semua populasi yang dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2012).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Definisi	Operasional	Uraian	Ukuran	Hasil Ukur	Skor
Keutuhan fisik	Keutuhan tenaga kesehatan dengan klien yang memiliki tujuan menyembuhkan secara optimal dan efektif.	Keutuhan pernyataan untuk 15 soal optimal	Keutuhan pernyataan sebanyak 15 soal	Keutuhan pernyataan adalah skor minimal dan skor maksimal 15.	1. Buruk, jika skor < 50 (koding 1) 2. Baik, jika skor ≥ 50 (koding 2)
Keutuhan psikologis	Keutuhan kondisi jiwa yang penuh ketakutan dan ketakutan akan apa yang mungkin terjadi, baik berkaitan dengan permasalahan yang terbatas maupun hal-hal yang aneh	Keutuhan pernyataan dan sebanyak 14 soal	Keutuhan pernyataan sebanyak 14 soal	Keutuhan pernyataan sesuai dengan pernyataan pada kolom yang tersedia.	Scale for Anxiety (HRS-A). ini terdiri dari HRS-A yang terdiri dari 14 diberi bobot skor 0-4 yang artinya adalah (Hawari, 2008): 1. tdk ada cemas <14 (0) 2. ringan : 14-20 (1) 3. sedang : 21-27(2) 4. berat : 28-41 (3) 5. berat sekali 42-56 (4)

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbul sebuah variabel dependent (variabel terikat) (Sugiyono, 2018: 98). Adapun dalam penelitian yang menjadi variabel bebas ialah komunikasi terapeutik.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan yang dipengaruhi yang jadi akibat, karena ada variabel bebas (Sugiyono, 2018: 98). Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kecemasan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah, hasil lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis untuk memudahkan pengolahan (Arikunto, 2016: 74).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner yang telah ditetapkan dalam penelitian. Adapun instrumen yang dibuat dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden mengalami kesulitan dalam menerima maksud dari peneliti, selain itu instrumen ini dapat menentukan apakah komunikasi terapeutik tersebut sudah baik atau masih kurang di PMB Wuri Handayaningsih.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu data hasil pencatatan, baik berupa fakta atau angka (Arikunto, 2016: 74). Adapun teknik pengumpulan data bersumber data sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer yang digunakan ialah komunikasi terapeutik dan kecemasan ibu bersalin dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang berupa pernyataan dalam angket dapat didukung maupun ditolak oleh responden melalui rentang nilai yang telah ditentukan (Hidayat, 2011: 125).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh orang lain yang berasal dokumen lain atau sebagai data pendukung (Duli, 2019). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu data dari banyaknya ibu bersalin yang didapat dari buku register hamil di PMB Wuri Handayaningsih.

3. Instrumen Penelitian

Notoatmodjo (2012:121) instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan ialah berupa pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup merupakan pernyataan dengan jawaban singkat dengan memilih alternatif jawaban yang telah tersedia (Sugiyono, 2012:72).

a. Kuesioner Komunikasi Terapeutik

kuesioner pada variabel komunikasi terapeutik ini menggunakan pernyataan tertutup. Adapun skala yang digunakan adalah skala Gutman dengan pernyataan positif apabila skor 1 = ya, dan skor = 0 tidak. Pernyataan negatif apabila skor 1 = tidak, skor = ya. Sedangkan kriteria hasil apabila total nilai di dapat persentase > 50% kategori baik, jika nilai < 50% kategori buruk/kurang (Azwar, 2011: 43). Pada komunikasi terapeutik terdapat indikator antara lain: keikhlasn, empati dan kehangatan yang akan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 3.2
Kisi-kisi kuesioner komunikasi terapeutik

Indikator	No Item Pernyataan		
	<i>variable</i>	<i>avourable</i>	h
	3,4	5	
	,10	10	
	13,14	15	
Total	2	3	

b. Kuesioner Komunikasi Terapeutik

Tabel 3.3
Kisi-kisi kuesioner kecemasan

Item pernyataan	Butir pernyataan	Jumlah
1. Perasaan cemas (Ansietas)	1	4
2. Ketegangan	2	7
3. Ketakutan	3	6
4. Gangguan tidur	4	7
5. Gangguan kecerdasan	5	3
6. Perasaan depresi (Murung)	6	5
7. Gejala somatik/fisik (Otot)	7	5
8. Gejala Somatik/ fisik(sensorik)	8	5
9. Gejalakardiovaskuler(Jantungdanpembuluhdarah)	9	6
10. Gejala Respiratori	10	4
11. Gejala gastrointestinal	11	10
12. Gejalaurogenital(PerkemihandanKelamin)	12	13
13. Gejala autonom	13	7
14. Tingkah laku (Sikap) pada saat wawancara	14	8
Total		

Pengukuran penilaian kecemasan dalam menghadapi persalinan dengan alat ukur (instrumen) yang dikenal dengan nama Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). HRS-A terdapat 14 kelompok gejala, adapun nilai kelompok diberi bobot skor 0-4 dengan nilai 0 = (jika tidak ada gejala); nilai 1 = dengan gejala ringan (terdapat satu dari gejala yang ada); nilai 2 = gejala sedang (memiliki setengah dari gejala yang ada); nilai 3 = gejala berat (memiliki lebih setengah dari gejala yang ada), nilai 4 = gejala berat sekali (semua gejala yang ada). Skor dari 14 kelompok kemudian dijumlah dengan nilai apabila total skor < 14 berarti tidak ada kecemasan; skor nilai 14-20 kecemasan ringan; skor nilai 21-27 kecemasan sedang; 28-41 kecemasan berat dan skor nilai > 56 kecemasan berat sekali (Hawari, 2008).

Dari sebanyak 14 kelompok gejala tersebut masing-masing skor antara 0-4, berarti yaitu:

Nilai 0 = tidak ada gejala (keluhan)

1 = gejala ringan

2 = gejala sedang

3 = gejala berat

4 = gejala berat sekali

4. Uji Validitas dan Reliabilitas

Persiapan penelitian merupakan salah satu proses persiapan penelitian yaitu melakukan uji instrumen, uji validitas dan reliabilitas (Hastono, 2016: 73).

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk masing-masing pertanyaan dari variabel komunikasi terapeutik dan tingkat kecemasan. Ada beberapa syarat penting yang harus ada pada semua kuesioner ialah keharusan sebuah kuesioner untuk valid dan reliabel. Suatu kuesioner dikatakan valid kalau pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dengan kuesioner tersebut. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen (dalam hal ini kuesioner) dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor totalnya. Suatu variabel (pertanyaan) dikatakan valid bila skor tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Teknik korelasi yang dilakukan korelasi *pearson product*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Dimana:

r = Koefisiensi korelasi

x = variabel bebas

y = variabel terikat

n = sampel

Hasil uji valid dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan sebaliknya apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ artinya hasil uji tidak valid.

Dalam penelitian ini, peneliti sudah melakukan uji validitas di BPM Yuni Handayani, S.Tr.Keb Tanggamus Lampung pada tanggal 13 Januari 2022 dengan cara membagikan kuesioner kepada 15 ibu bersalin. Hasil uji validitas komunikasi terapeutik menunjukkan bahwa dari 15 item kuesioner terdapat 9 item soal yang dinyatakan valid dan 6 item soal yang dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ (0,514) yaitu soal nomor 1 r_{hitung} (0,373), soal nomor 3 r_{hitung} (0,414), soal nomor 8 r_{hitung} (0,488), soal nomor 10 r_{hitung} (0,411), soal nomor 12 r_{hitung} (0,382) dan soal nomor 14 r_{hitung} (-0,236). Dari soal yang tidak valid tersebut maka dilakukan drop out tetapi tidak diganti karena sudah terwakili dengan pernyataan lainnya.

Sedangkan pada uji instrumen kecemasan menggunakan instrumen yang sudah baku yang diambil dari Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A), sehingga tidak perlu dilakukan uji coba karena instrumen ini sudah baku yang diadopsi dari buku "Manajemen Stres, Cemas, dan Depresi" dari (Hawari, 2008).

b. Uji Reliabilitas

Analisis selanjutnya yang dilakukan adalah uji reliabilitas dengan melihat *Cronbach's alpha*. Uji reliabilitas merupakan ukuran yang melihat sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dilakukan terhadap gejala yang sama dengan alat yang sama (Hastono, 2016: 73). Uji reliabilitas merupakan sejauh mana alat ukur layak digunakan atau handal. Reliabilitas diukur menggunakan cara korelasi instrumen yang satu dengan yang dijadikan ekuivalen, apabila korelasi positif maka instrumen tersebut dapat dinyatakan reliabel (Sujarweni, 2014: 87). Adapun untuk mengetahui hasil uji reliabilitas Cronbach Alpha dengan rumus sebagai berikut.

$$r = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

k = banyaknya belahan item

σ_b^2 = varians dari item ke-i

σ_t^2 = total varians dari keseluruhan item

Keputusan Uji :

a. Bila Cronbach Alpha $\geq 0,6$ artinya variabel reliabel.

b. Bila Cronbach Alpha $< 0,6$ artinya variabel tidak reliabel.

Berdasarkan pengolahan data yang sudah peneliti lakukan dengan bantuan program SPSS versi 21, telah didapatkan nilai Cronbach's Alpha untuk komunikasi terapeutik yaitu (0,835) sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian

ini reliabel karena nilai Cronbah's Alpha (0,835) yang berarti nilai koefisien Cronbah's Alpha > 0,6.

5. Etika Penelitian

Etika penelitian juga mencakup perilaku atau perlakuan peneliti terhadap subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012: 75).

a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

anonym ialah suatu jaminan kerahasiaan identitas dari responden yang menjadi subyek. Subyek penelitian hanya diberikan inisial oleh peneliti untuk memudahkan pengolahan data (Notoatmodjo, 2012: 81).

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap orang dapat memiliki kebebasan serta privasinya saat memberikan informasi pada peneliti (Notoatmodjo, 2012: 81). Sedangkan data yang diperoleh dapat digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti dapat melakukan penelitian dengan prosedur dari pedoman penelitian serta meminimalisir dampak yang dapat merugikan subyek penelitian (Notoatmodjo, 2012: 81).

d. Keadilan (*Justice*)

prinsip dari keadilan dilakukan untuk subyek penelitian dengan terbuka, jujur, hati-hati dalam menjamin subyek dan memperoleh perlakuan yang sama (Notoatmodjo, 2012 :).

6. Prosedur Pengambilan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian dengan cara sebagai berikut ini.

- a. Peneliti mengurus surat ijin dari Program Studi S1 Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Menyerahkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo kepada PMB Wuri Handayaningsih.
- c. Menjelaskan pada pihak PMB Wuri Handayaningsih untuk memberikan kuesioner pada responden dan bersedia jadi responden.
- d. Kuesioner diberikan pada ibu bersalin di PMB Wuri Handayaningsih untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan pada ibu bersalin.
- e. Studi dokumentasi, ialah mengumpulkan sebuah data kemudian mempelajari materi atau sumber lainnya.
- f. Peneliti memberikan waktu satu hari untuk mengisi kuesioner, peneliti datang kerumah dikarenakan responden yang memiliki aktivitas berbeda-beda dirumah sedangkan apabila saat melakukan pengisian kuesioner jika ada pernyataan yang belum dimengerti dapat langsung ditanyakan dan didampingi oleh peneliti.
- g. Data yang sudah diperoleh dari para responden kemudian di olah oleh peneliti.
- h. Penyajian hasil penelitian dan penyusunan hasil pelaporan dari penelitian

H. Pengolahan dan Analisa Data

a. Pengelolaan Data

Menurut Notoatmodjo (2014: 205) terdapat langkah dalam pengolahan data sebagai berikut.

1) Editing

Meneliti kembali data yang telah terkumpul tersebut, hal ini dilakukan karena sering terjadi kecenderungan yang dikaitkan antara data dengan tujuan penelitian, yang diperlukan untuk menguji hipotesis tidak diperoleh. Editing merupakan pengecekan isian data formulir atau kuesioner, berupa jawaban yang sudah diisi, jelas, valid dan konsisten.

2) Scoring

Scoring merupakan pemberian angka pada lembar jawaban kuesioner dari tiap item pernyataan dengan beberapa opsi pilihan. Kemudian peneliti mencermati angket dan menghitung hasil skor dari pernyataan setiap variabel. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan sebagai data hasil angket komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan.

3) Entry

Penghitungan terhadap skor yang diperoleh setelah didapat buat simpulan numerik.

4) Tabulating

Menghitung data dengan cara ditabelkan baik data frekuensi sebagai langkah untuk memudahkan cara baca data, dan lebih ringkas dalam bentuk tabel.

5) Kode data (*data coding*)

Coding data yaitu kegiatan yang merubah data yang berbentuk uraian ke dalam bentuk angka, jadi mempermudah penyelidikan. Dalam penelitian ini proses *coding* dilaksanakan untuk mempermudah peneliti dalam mengelompokkan nilai hasil dari pengumpulan data penelitian. Peneliti menggunakan kode untuk mengelompokkan yaitu:

Data umum: usia

- (a) < 20 tahun = 1
- (b) 20-30 tahun = 2
- (c) > 30 tahun = 3

Data untuk tingkat pendidikan:

- (a) SD - SMP (Tingkat Pendidikan Dasar) = 1
- (b) SMA- SMK (Tingkat Pendidikan Menengah) = 2
- (c) Diploma - Sarjana (Tingkat Pendidikan Tinggi) = 3

Penghasilan per bulan:

- (a) < Rp. 1.000.000 = 1
- (b) Rp. 1.000.000- Rp. 2.000.000 = 2
- (c) > Rp. 2.000.000 = 3

Pekerjaan

- (a) Swasta = 1
- (b) PNS/Polri/Gur = 2
- (c) Wiraswasta = 3
- (d) IRT = 4

Data khusus:

Komunikasi terapeutik

- (a) buruk : jika skor > 50 = 1
- (b) baik : jika skor < 50 = 2

Kecemasan

- (a) tdk ada cemas jumlah skor < 14 = 0
- (b) ringan : jumlah skor 14-20 = 1
- (c) sedang : jumlah skor 21-27 = 2
- (d) berat : jumlah skor 28-41 = 3
- (e) berat sekali jumlah skor 42-56 = 4

b. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat ialah analisis yang dilakukan untu satu variabel atau per-variabel. Analisis deskriptif menjadi sama dengan analisis univariat (Hidayat, 2012: 213). Adapun hasil analisis data yang dikumpulan secara kuantitatif kemudian didistribusikan dengan distribusi frekuensi yang menggunakan rumus:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase frekuensi

F : frekuensi tiap kategori

N : jumlah sampel penelitian

Adapun sekala penilaian dideskripsikan digunakan dengan skala yang diadopsi dari Arikunto (2016: 78)

- 1) 1 % - 19% : sangat sedikit dari responden
- 2) 20 % - 39% : sebagian kecil dari responden
- 3) 40 % - 59% : hampir sebagian besar dari responden
- 4) 60 % - 79% : sebagian besar dari responden
- 5) 80 % - 99% : hampir seluruh responden
- 6) 100 % : seluruh responden

2) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini akan analisis menggunakan pengujian statistik dengan *spearman rank*. Secara matematis *spearman rank* dapat dirumuskan:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = koefisien korelasi *spearman rank*

D = selisih antar rangking 2 variabel

N = jumlah pasangan pengamatan

Hasil dari uji statistik tersebut kemudian untuk mengetahui apakah keputusan di tolak atau diterima jika H_0 di tolak sedangkan H_a diterima ditolak atau H_0 diterima (gagal ditolak). Dengan ketentuan apabila P-value < 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan yang bermakna, jika P. value > 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan yang bermakna antar variabel (Notoadmodjo, 2014: 61).